

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat social dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelolah, dan menganalisa data hasil penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami interaksi social, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga ditemukan pola-pola yang jelas.

Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat design penelitian, karena pada umumnya penelitian kualitatif tidak berpola. Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang di kutip Hari Saputra sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat di amati. ( Hari Saputra : 2015: 45).

Penelitian ini di ajukan untuk mengetahui proses produksi suatu program acara dan mengetahui kendala apasaja yang dapat menghambat proses program televisi khususnya di program “LAPTOP si UNYIL”. Dalam mengumpulkan dan mengungkap berbagai masalah dan tujuan yang hendak di capai. maka penelitian ini di lakukan dengan analisis peranan serta masalah yang di hadapi saat melakukan proses produksi program acara televisi.

Berangkat dari karakteristik sebuah penelitian kualitatif yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini, peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawacarai, mengumpulkan berbagai materi atau bahan yang berkaitan dengan peran proses produksi suatu program acara.

## B. Subjek, dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Arikunto dalam Sawitri, (2017:48) Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Maksudnya pengambilan *sampel* yang dilakukan dengan cara mengambil *subjek* bukan berdasarkan *strata random* atau daerah tetapi berdasarkan adanya tujuan tertentu.

Jadi jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang dalam setiap peran kerja, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah (1) *Producer*, (1) *Assistant producer*, (1) *Reporter*, (1) *Kameraman*, (1) *Productions assistant*, dalam program Laptop si Unyil TRANS7 Jakarta. Pemilihan informan tersebut dilakukan berdasarkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing informan mengenai jobdes yang mereka kerjakan dalam program Laptop si Unyil Jakarta.

### 2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah pola komunikasi dalam menunjang kesuksesan program Laptop si Unyil TRANS7 Jakarta.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Kegiatan observasi ini dilakukan di Divisi *News*, *Department Education and Adventure* di PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TRANS7), di jalan Kapten Tendean Kav.12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12790, Transmedia lantai 5.







#### D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian, kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang tepat untuk digunakan dalam penelitian tersebut. Terdapat dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian social, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2013:129).

1. Data Premier

Data premier adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara kepada para informan yang dijadikan subjek penelitian yaitu *Produser, Assistent Produser, Reporter, Editing, Production Assistant, Dalang dan Dubber* program Laptop si Unyil TRANS7 Jakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data premier yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber lain seperti data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung di peroleh dari subjek penelitiannya, data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang sangat di perlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Selanjutnya dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni Teknik Observasi / Wawancara / Dokumentasi.

### 1. Teknik Observasi

Pengertian Observasi Partisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan observasi terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Keadaan yang sebaliknya disebut non observasi partisipasi. Sedangkan kehadiran observasi yang berpura-pura disebut kuasi observasi partisipasi.

Dalam Gunawan,(2013:144) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara teliti dan pengamatan secara sistematis. Alasan dilakukannya observasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Observasi merupakan pengamatan langsung yang merupakan cara untuk memperoleh kebenaran.
- b. Melalui observasi peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri dan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana sebenarnya.
- c. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan maupun pengetahuan yang diperoleh dari data penelitian.

- d. Observasi dapat menghilangkan bias atau penyimpangan informasi atau data yang telah diperoleh.
- e. Observasi bisa dilakukan pada kasus-kasus tertentu yang tidak bisa dan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan teknik komunikasi lainnya.

Dalam penelitian ini, salah satu bentuk observasi yang dilakukan adalah dengan ikut serta dalam kegiatan proses produksi dan melakukan pengamatan. Salah satu yang dapat diamati adalah bagaimana cara proses produksi suatu program acara televisi, teknik komunikasi yang bagaimana yang di gunakan dalam team produksi Laptop si Unyil .

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan Tanya jawab yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang suatu masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari seseorang yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam peneliti. Gunawan, (2013:162).

Pada prinsipnya, teknik wawancara merupakan teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung dalam sebuah wawancara yang dilakukan. Platon (2001) dalam Sawitri (2017:53) menegaskan bahwa tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan dan

menemukan apa yang ada di dalam pikiran orang yang telah ditunjuk menjadi informan.

### 3. Dokumentasi

Beberapa data yang diperlukan dalam penelitian tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat dari data yang bersifat dokumentasi terbatas dalam ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi waktu silam. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku dan catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data dari *server* dan *flashdisk*, data tersimpan website, dan lain-lain. Gunawan, (2013:175).

#### F. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah trigulasi. Trigulasi adalah istilah yang di perkenalkan oleh Denzim (1978) dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang gejala tertentu, triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program berbasis pada bukti yang telah tersedia, Gunawan (2013: 217-218).



Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya, Denzim (1978) dalam Bungin (2007:264-265), dalam pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini akan memanfaatkan , peneliti, sumber, metode, dan teori.

1. Triangulasi kejujuran peneliti

Cara ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan. Perlu dilakukannya triangulasi terhadap peneliti yaitu dengan meminta bantuan peneliti lain melakukan pengecekan langsung, wawancara ulang, serta merekam data yang sama di lapangan. Hal ini adalah sama dengan proses verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.

2. Triangulasi dengan sumber data

Paton (1978) dalam Bungin ( 2007: 264-265) triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan data dan mengecek dengan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan

Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut, Moelong, (2006: 335) dalam Sawitri (2017:56).

- a. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden
- b. Pengoreksian kekeliruan oleh sumber data
- c. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela
- d. Memasukkan informan dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengiktisarkan sebagai langkah awal analisis data
- e. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

### 3. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang dapat dengan metode *interview* sama dengan informasi yang diberikan ketika *interview* dan diobservasiakan memberikan informasi

yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

#### 4. Triangulasi dengan Teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lain untuk mengorganisasikan data yang dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis dengan melihat apakah kemungkinan-kemungkinan ini dapat ditunjang dengan data, Bardiansyah dalam Sawitri (2017:57).

Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data yang diperoleh seseorang peneliti juga diperiksa oleh kelompok peneliti lain untuk mendapatkan pengertian yang tepat atau menemukan kekurangan-kekurangan yang mungkin ada untuk diperbaiki, cara ini di sebut dengan *member check*.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dengan pengurutan data kedalam pola, kategori, dan satuan urutan dasar lainnya sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang di gunakan. Moleong, (2004: 103).

Analisa data menurut Patton adalah proses pengatur pengurutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar dan membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti signifikan terhadap analisa, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Moleong, (2005:203).

Jadi analisis data adalah proses pengorganisasiannya dalam mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesa kerja yang disarankan oleh data. Setelah data terkumpul maka peneliti menganalisa data dengan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan kalimat yang sesuai dengan teori.

Data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan digambarkan kembali kedalam penulisan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kembali sesuai dengan kata-kata dilapangan dan menjelaskan serta menganalisa permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan diuraikan secara sistematis dengan berpedoman pada landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan untuk mencari pemecahan masalah.